

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses penyelidikan yang ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode dan teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan. Arifin (2012:2). Dalam pengertian lain disebutkan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh (*holistik*). Arifin (2012:140). Berpijak pada pendapat-pendapat tersebut, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan mengenai kesalahan berbahasa terhadap kemampuan menulis dan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa SMP Negeri 25 Kota Bengkulu untuk meningkatkan kemampuan belajar Bahasa Indonesia sesuai dengan EYD yang benar.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sugiyono (2011:222). Kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci yang menjadi salah satu ciri penelitian kualitatif. Dengan demikian kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dalam setiap proses penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, oleh karena itu, peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh.

Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Peneliti mencoba beradaptasi dan terlibat secara langsung dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian yang ada di lokasi penelitian, terutama kegiatan hafalan siswa. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 25 Kota Bengkulu, sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Berdasarkan observasi awal SMP Negeri 25 Kota Bengkulu menunjukkan beberapa tantangan akademik, seperti rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu, tingkat pemahaman yang bervariasi, atau rendahnya prestasi akademik di beberapa bidang studi. Maka peneliti memilih lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2025 sampai 3 Maret 2025.

D. Sumber Data

Data atau dalam istilah tunggalnya data adalah sebuah informasi dari gejala yang harus dicatat atau lebih tepatnya data adalah seluruh proses pencatatan. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menguak suatu masalah. Kemudian dicatat dan diamati secara langsung. Dengan data ini, permasalahan dalam suatu penelitian dapat dijawab. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang akan digali, yaitu.

1. Data Primer

Data ini merupakan data yang akan diperoleh dari sumbernya secara langsung, kemudian dicatat dan diamati secara langsung. Dalam data ini terdapat data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak terkait seperti guru Bahasa Indonesia dan siswa dan siswi SMP Negeri 25 Kota Bengkulu

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti yaitu meliputi dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), absensi, maupun alat evaluasi yang dipakai oleh guru, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan, maka dapat diperoleh melalui:

1. Observasi

Menurut Wina Sanjaya (2013:270). Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Selanjutnya Menurut Arikunto (2013:272). dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Pedoman wawancara terstruktur atau angket tertutup dapat juga digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi. Observasi tidak terstruktur dimana observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Observasi yang akan dilakukan oleh

peneliti adalah mengenai strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan siswa.

2. Wawancara

Menurut Arikunto (2013:271), wawancara harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh dari sebanyak-banyaknya. Bahasa harus jelas, terarah. Suasana harus tetap rileks agar data yang diperoleh data yang objektif dan dapat dipercaya. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dari narasumber, baik berupa fakta, pendapat, maupun pengalaman. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan ialah wawancara secara mendalam dengan jenis wawancara terstruktur.

Wawancara di lakukan dengan 1 orang guru Bahasa Indonesia, dan 5 Orang siswa, 2 siswa laki-laki dan 3 siswi perempuan SMP Negeri 25 Kota Bengkulu. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan berbahasa terhadap kemampuan menulis dan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa SMP Negeri 25 Kota Bengkulu. Teknik wawancara yang di gunakan yaitu terstruktur sehingga pertanyaan dapat tersusun secara rapi dan urut dalam menggali informasi dari setiap narasumber

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, Sugiyono (2012: 326).

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen atau benda-benda tertulis seperti RPP yang digunakan guru untuk mengajar bahasa Indonesia, buku tulis bahasa Indonesia beberapa siswa serta penulis juga menggunakan kamera untuk mengambil foto dan video sebagai bahan dokumentasi.

F. Analisis Data

Berdasarkan pada jenis penelitian yang menggunakan analisis kualitatif yaitu dengan cara melukiskan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga dengan demikian peneliti menguraikan secara mendalam hasil penelitian tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang terjadi di lapangan. Setelah data terkumpul maka harus dilakukan analisis terhadap data yang ada.

Melakukan analisis maka digunakan apa yang disebut teknik analisis data. Teknik analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data baik data primer maupun data sekunder, sehingga data-data yang terkumpul akan diketahui manfaatnya, terutama dalam memecahkan permasalahan penelitian. Dengan demikian, maka perhatian utama dari analisis data ini adalah dari kata, ungkapan, kalimat maupun perilaku dari objek penelitian. Analisis data pada penelitian kualitatif meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhaanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh di lokasi penelitian kemudian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal, pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Laporan data di lapangan dituangkan dalam

uraian lengkap dan terperinci. Dalam reduksi data peneliti dapat menyederhanakan data dalam bentuk ringkasan.

2. Penyajian Data Teks

Suatu usaha untuk menyusun sekumpulan informasi yang telah diperoleh di lapangan, untuk kemudian data tersebut disajikan secara jelas dan sistematis sehingga akan memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Penyajian data ini akan membantu dalam memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan. Kegiatan penyajian data disamping sebagai kegiatan analisis juga merupakan kegiatan reduksi data.

Sugiyono (2015: 341) menjelaskan bahwa maksud penyajian data yaitu data dan informasi yang di dapat dari lapangan dimasukan ke dalam suatu matriks, kemudian data tersebut disajikan sesuai data yang diperoleh dalam penelitian di lapangan, sehingga peneliti akan dapat menguasai data dan tidak salah dalam menganalisis data serta menarik kesimpulan. Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk memahami, menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, dan akhirnya setelah data terkumpul akan diperoleh suatu kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (objektivitas).

1). Kredibilitas

Menurut Stake (2010:11), uji kredibilitas adalah proses untuk memastikan bahwa hasil penelitian kualitatif layak dipercaya, sehingga dapat dipercaya dan diterima oleh para pembacanya. Sebaliknya, Menurut

Moleong (2015:331), uji kredibilitas adalah serangkaian tindakan untuk menjamin kualitas data penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data untuk menjaga kredibilitas dengan cara menggunakan berbagai sumber data, seperti observasi langsung di lapangan yang berada Desa Bukit Peninjauan II, wawancara kepada ketua adat bapak rasiman, dan mendokumentasikan semua kegiatan yang berhubungan dengan makna tindak tutur tradisi wetonan dan melakukan pengecekan ulang dengan responden untuk memastikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan situasi di lapangan.

2). Transferabilitas

Uji Transferabilitas, juga dikenal sebagai "uji transferabilitas, adalah metode pengujian validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, Menurut Sugiyono (2015:76). Menurut Moleong (2016:24), transferabilitas adalah masalah empiris yang bergantung pada kesamaan konteks antara pengirim dan penerima. Untuk menerapkan uji transferabilitas dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan penjelasan yang rinci, jelas, dan sistematis. Selain itu peneliti juga memberikan deskripsi mendalam mengenai konteks dan proses wetonan, sehingga pembaca memahami konteks budaya di lokasi penelitian.

3). Dependabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas (dependabilitas) dilakukan dengan melakukan audit keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas ini disebut sebagai reliabilitas. Dalam penelitian ini peneliti mencatat semua proses penelitian secara rinci agar penelitian ini dapat di ulang oleh peneliti lain dengan prosedur yang sama, sehingga hasilnya akan konsisten jika dilakukan di lokasi dan konteks yang serupa.

4). Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas mengacu pada pengujian hasil penelitian yang terkait dengan proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menjaga

objektivitas dan memastikan semua hasil yang di sajikan benar-benar berasal dari data yang di peroleh tanpa penambahan opini pribadi, semua data di dukung oleh bukti dokumentasi yang telah di kumpulkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau tahapan yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan dengan memperoleh data melalui observasi, wawancara dan studi kasus. Berikut tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan:

1. Menentukan lokasi penelitian;
2. Melakukan observasi;
3. Membuat surat izin penelitian;
4. Memberikan surat izin penelitian dengan kepala sekolah;
5. Sebelum melakukan penelitian pastikan terlebih dahulu judul anda akan sesuai dengan topik yang akan diteliti, jika sudah sesuai barulah anda dapat melakukan penelitian;
6. Jika sudah mulai penelitian, siapkan rekaman suara sebelum mulai melakukan wawancara penelitian dengan yang bersangkutan.